

## ABSTRAK

**Ramzelia Rahmah** : 200104030262, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai*. Pembimbing (I) Drs. Ahmad Rijali, M.Pd, Pembimbing (II) Sri Anafarhanah, SEI.,MSI. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata kunci** : Strategi Dakwah, Karakter, Santri

Penelitian ini di landasi pemikiran bahwa pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak usia dini dalam nilai-nilai moral, kesopanan, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan sebagainya yang selanjutnya akan dapat membentuk kepribadian diri seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi dakwah yang diterapkan oleh pengurus Asrama Darul Hikmah Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Puteri dalam membentuk karakter santri di pondok dan kendala apa yang dihadapi pengurus Asrama Darul Hikmah dalam membentuk karakter santri.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Pengurus Asrama Darul Hikmah , Ustazah, dan Ketua Staff Asrama. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu analisis data yang dilakukan ndalam enelitian ini adalah pemadatan data, penyajian data serta verifikasi dan kesimpulan. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, metode dan waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama Asrama Darul Hikmah Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Puteri mengembangkan beberapa strategi dakwah yang efektif, yaitu (1) Mengokohkan keyakinan (aqidah) para santri secara benar, (2) Menanamkan pemahaman yang tepat mengenai hukum Islam (*syari'ah*), (3) Mengembangkan pendidikan moral yang mulia (akhlak al-karimah), (4) Memperkenalkan para santri pada lingkungan sekitar agar membentuk jiwa yang peduli alam sekitar, (5) Membentuk karakter para santri melalui pengajian rutin, (6) Disiplin dalam beribadah, (7) Menunjukkan penghormatan kepada orangtua, pengajar dan rekan, dan (8) berperilaku jujur dimanapun dan kapanpun. Kedua kendala yang dihadapi (1) Santriwati dengan latar belakang pergaulan bebas, (2) Kurangnya kedisiplinan, (3) Niat santriwati berbeda dengan orangtua, (4) Kurangnya Fasilitas yang memadai untuk mendukung kreativitas santriwati, (5) Keberadaan santriwati yang tidak tinggal diasrama menimbulkan rasa iri kepada santriwati yang tinggal di Asrama.